

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

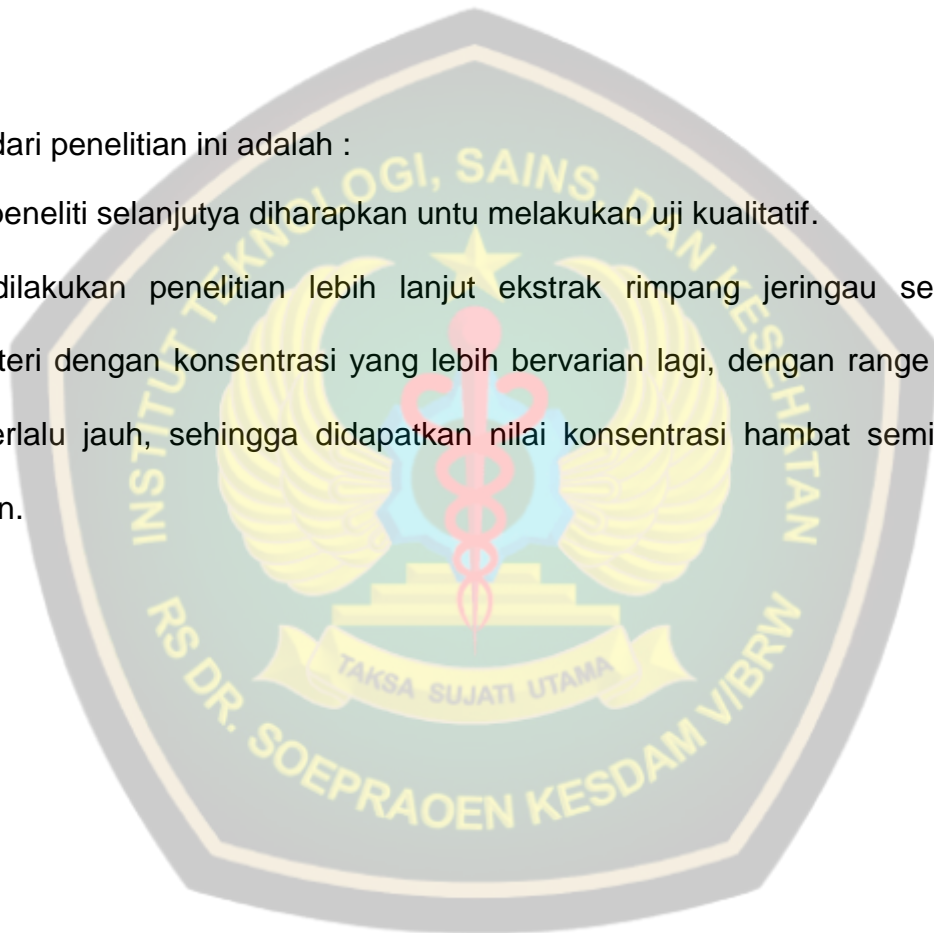
5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang ekstrak rimpang jeringau (*Acorus calamus*) terhadap bakteri *Salmonella Typhi* dapat disimpulkan bahwa ekstrak rimpang jeringau memiliki aktivitas antibakteri terhadap bakteri *Salmonella Typhi*.

5.2 Saran

Saran dari penelitian ini adalah :

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan uji kualitatif.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut ekstrak rimpang jeringau sebagai antibakteri dengan konsentrasi yang lebih bervariasi lagi, dengan range yang tidak terlalu jauh, sehingga didapatkan nilai konsentrasi hambat semaksimal mungkin.



DAFTAR PUSTAKA

- Andika, F. d. 2017. Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Rimpang Kencur (kaempferia galanga L.) Pada Bakteri Bacillus subtilis dan Escheria coli. *ISSN*.
- Anisa, 2014. Aktivitas Antibakteri ekstrak rimpang jeringau (Acorus calamus) terhadap pertumbuhan Staphylococcus aureus dan Escherichia coli.
- Barua, e. 2014. A Comparative Study Of The In Vitro Antioxidant Property Of Different Extracts Of Acorus calamus Linn. *ISSN*.
- Busman, Edrizal, S. D. W., 2019. Daya Hambat Ekstrak Rimpang Temu Putih (Curcuma Zedoaria) Terhadap Streptococcus Mutans dan Staphylococcus Aureus. *Lppm Umsb*, XIII(6), pp. 19–28.
- Candra, H. et al., 2019. Uji Daya Hambat Antibakteri Air Perasan Daging Buah Nanas (Ananas comosus (L) Merr Var. Queen) Terhadap Bakteri Salmonella typhi. *scientia journal*, 8(1), pp. 1–9.
- Green, J. 2008. *Fisiologi Kedokteran*. Bina Aksara Rupa.
- Fatqin, A., Novita, R. and Apriani, I., (2019). Pengujian Salmonella Dengan Menggunakan Media Ssa Dan E. Coli Menggunakan Media Emba Pada Bahan Pangan. *Indobiosains*, 1(1), pp. 22–29.
- Hasan, M.N., 2015, Pengaruh Ekstrak Rimpang Jeringau (Acorus calamus L.) Dalam Beberapa Pelarut Organik Terhadap Aktivitas Antioksidan dan Antifungi Secara In Vitro, Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Hidayat. 2006. *Mikrobiologi Industri*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Indraswari, A. 2008. Optimasi Pembuatan Ekstrak daun Dewandaru (Eugenia uniflora L.) menggunakan Metode Maserasi dengan Parameter Kadar Total Senyawa Fenolik dan flavonoid. Surakarta: Fakultas farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Jawetz, e. 2005. *Mikrobiologi Kedokteran*. Jakarta: EGC .
- Kursia, S. et al., 2016. Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etilasetat Daun Sirih Hijau (Piper betle L.) terhadap Bakteri Staphylococcus epidermidis. *IJPST*, 3(2).
- Marjoni, R. 2016. *Dasar-Dasar Fitokimia*. Jakarta Timur: CV. Trans Info Media.
- Parwata, I. M. 2016. *Flavonoid*. Denpasar: Laboratorium Kimia Organik Fakultas MIPA Universitas Udayana.
- Pratiwi, S. T. 2008. *Mikrobiologi Farmasi*. Jakarta: Erlangga.

- Putu, I. G. et al., 2018. Perbandingan Antibakteri Ekstrak Dari Daun, Kulit Batang Dan Buah Juwet (*Syzygium cumini*) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Salmonella typhi*. *Bali Health Journal* 2(2).
- Rijayanti, R. P. 2014. *Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Daun Mangga Bacang (Mangifera foetida L.) Terhadap Staphylococcus aureus Secara in vitro*. Tanjungpura: Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran UNiversitas Tanjungpura.
- Rinanda, T. et al., 2013. Modul Praktikum Mikrobiologi. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber daya manusia kesehatan.
- Sjahid, L. 2008. *Isolasi dan Identifikasi Flavonoid dari Daun Dewandaru (Eugenia uniflora L.)*. Surakarta: Fakultas Framasi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Simaremare, E. S. 2014. Skrining Fitokimia Ekstrak Etanol Daun Gatal (*laportea decumana* (Roxb.) Wedd). *ISSN*.
- Tina, R. M. 2009. *Aktivitas antibakteri Ekstrak Etanol Bnga rosela (Hibicus Sabdariffa L.) terhadap Escheria coli, Salmonella thypi, dan Staphylococcus aureus Dengan Metode Difusi Agar*. Jatinangor: Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran.
- Voight, R. 1994. *Buku Pelajaran Teknologi Farmasi. Terjemahan : S. Noerono*. Yogyakarta: Gadjah Mada University.